

ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN FLANEL DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK PADA ANAK USIA DINI

Cantigi Maharani Putri¹, Maimunah², Yeni Raini³

^{1,2,3}Universitas Ibn Khaldun Bogor

Jl Sholeh Iskandar KM 2, Kedung Badak, Kota Bogor, Jawa Barat

¹cantigi03putri2003@gmail.com, ²maimunah.tp16@gmail.com,

³yenirahman0989@gmail.com

Abstrak: Media pembelajaran papan flanel pada pembelajaran tematik adalah hal yang saling berkesinambungan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik serta membantu guru dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan dalam pengembangan media pembelajaran yang dibutuhkan oleh pendidik dan peserta didik di Raudhatul Athfal Nurul Iman Serang Banten. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan R&D (*Research and Development*) atau pengembangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di R.A Nurul Iman terdiri dari tiga rombongan belajar yang terdiri dari kelas A terdapat 25 peserta didik, kelas B1 terdapat 22 peserta, dan kelas B2 terdapat 22 peserta didik. Kemudian pada bagian sistem penilaian di Raudhatul Athfal Nurul Iman dari segi hafalan surat pendek, doa-doa, dan makhrijul huruf. Permasalahan dari segi guru kurang paham menggunakan media pembelajaran, serta kurang kreativitas guru dalam mengajar, guru terlalu monoton dan kurangnya APE (Alat Permainan Edukatif) untuk mengajar.

Kata Kunci: Analisis Kebutuhan, Papan Flanel, Pembelajaran Tematik

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat kompleks, upaya terencana, sistematis, terstruktur, terukur dan bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan, mengelola, membina, mengarahkan, dan mengubah manusia, yang merupakan makhluk multidimensi, ke arah kesempurnaannya. Konsekuensinya pendidikan seharusnya dimaknai, dieksplorasi dan dihayati secara mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang holistik-integratif dan komprehensif terkait proses memanusiakan manusia yang menjadi tujuan utamanya.

Media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena dapat meningkatkan minat dan bakat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (Schramm 2020). Media pembelajaran yang didesain dengan baik, menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik akan menjadi sumber belajar yang efektif dalam kegiatan pembelajaran. Keberadaan media pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran diharapkan menjadi stimulus yang dibutuhkan oleh peserta didik. Media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan pesan atau bahan pembelajaran.

Media pembelajaran dapat berupa audio, visual, maupun audio visual. Peserta didik yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi akan lebih tertarik serta lebih cepat dalam mempelajari sesuatu yang dapat dirasakan oleh indra mereka.

Dalam pembelajaran tematik media pembelajaran sangat berperan penting khususnya pada anak usia 4-5 tahun yang memang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu dan lebih menyukai hal-hal yang dapat dilihat secara visual. Pembelajaran tematik memiliki

karakteristik berpusat pada anak (Nasional 2014). Pembelajaran yang berpusat pada anak adalah anak sebagai subjek belajar dan guru berperan sebagai fasilitator (Saptiani 2016). Dengan adanya pembelajaran yang berpusat pada anak, anak bisa memilih pembelajaran tema apa yang akan dipelajari dan dibutuhkan oleh anak (Seefeldt 2008). Oleh sebab itu agar anak dapat mengerti apa yang dipelajarinya, maka dibutuhkan proses pembelajaran yang berpusat pada anak serta ada kaitan tema dengan kegiatan (Faisal 2016).

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Pembelajaran tematik dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan utuh.

Kondisi pendidikan di PAUD/R.A sendiri masih berfokus pada teacher center yang artinya guru yang mengajar anak usia dini harus mampu menggunakan media pembelajaran yang tepat dan akurat, seperti membaca dan menulis serta mampu memfasilitasi, menyediakan informasi, media pembelajaran atau bahan ajar kepada peserta didik. Salah satu kecerdasan yang harus ditingkatkan pada anak usia dini adalah kreatifitas nya, anak usia dini atau anak usia emas the golden age bukan hanya sekedar meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan bidang keilmuan melainkan mereka harus mengenal, mengetahui, aktif, berpartisipasi, ikut serta, dan melakukan sesuatu.

Pembelajaran tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada partisipasi/keterlibatan peserta didik dalam belajar dengan penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Media pembelajaran merupakan suatu wadah dalam pembelajaran di sekolah yang dapat membantu, memudahkan, memfasilitasi pendidik dan peserta didik dalam memahami materi di kelas. Media pembelajaran juga sebagai sarana atau wahana yang dibuat dan digunakan untuk merangsang motivasi peserta didik. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa papan flanel.

Media papan flanel adalah salah satu media *boards* yang terbuat dari kain flanel sebagai papannya. Papan flanel termasuk media visual atau bisa disebut dengan *visual board*. Menurut (Sadiman (2010) papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Papan flanel adalah papan tempat menempel gambar lepas sebagai salah satu jenis media pengajaran dua dimensi (Garha 1984). Papan flannel termasuk media visual dua dimensi, kain flanel yang digunting-gunting dan dibuat sedemikian rupa sesuai kebutuhan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran papan flanel merupakan media visual dua dimensi yang dapat menjadi APE (Alat Permainan Edukatif). Media ini menggunakan kain flanel sebagai papannya, sehingga gambar atau materi yang disajikan dapat dipasang dan dilepas dengan mudah dan dapat digunakan berulang-ulang. Dengan menggunakan media pembelajaran papan flanel metode pembelajaran menjadi student center yang artinya berpusat pada peserta didik itu sendiri, peserta didik menjadi lebih termotivasi dan percaya diri untuk mengekspresikan diri nya di dalam kelas.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah yakni penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah pendekatan R&D (*Research And Development*) Dalam penelitian ini mengikuti urutan pada Model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) menurut (Branch 2009). Tempat penelitian dilakukan di Raudhatul Athfal Nurul Iman, Komplek Perumahan Taman Angsoka Permai Kasemen Serang-Banten. Menurut (Sugiyono 2012) penelitian dan pengembangan merupakan

metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi ke sekolah tersebut, dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pemilik yayasan dan guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media pembelajaran papan flannel pada pembelajaran tematik pasti berkesinambungan, pembelajaran tematik yang mengharuskan peserta didik nya aktif dalam kegiatan pembelajaran harus menggunakan media sebagai alat perantara yang cocok untuk menyampaikan materi agar diterima oleh para peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Raudhatul Athfal Nurul Iman, tentang penerapan pembelajaran tematik menggunakan berbagai media pembelajaran sebagai motivasi bagi peserta didik di sekolah. Penerapan pembelajaran tematik pada anak usia 4-5 tahun menjadi pilihan yang tepat untuk mereka melakukan sesuatu diiringi dengan edukasi (*learning by doing*). Tetapi sebagian guru masih kesulitan mengaplikasikan media pembelajaran menjadi lebih baru atau terupdate hal ini masih menjadi hambatan karena menciptakan pembelajaran yang monoton dan membosankan bagi peserta didik. Selain itu, di Raudhatul Athfal Nurul Iman masih menggunakan buku sebagai acuan dan kertas origami sebagai media pembelajaran.

Pada silabus atau rencana perencanaan pembelajaran harian (RPH) yang diberikan oleh guru menunjukkan bahwa sudah terstruktur dengan sistematis dan baik. Dari mengenal huruf, angka, warna, dan hewan membuat membuat peserta didik menjadi mengetahui dan mempelajari hal baru. Rata-rata peserta didik lebih menyukai pelajaran yang menggunakan praktik langsung menggunakan alat peraga atau media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

Tabel 1. Jumlah Peserta Didik Pada Setiap Rombel

ROMBEL	JUMLAH
Kelas A	25 peserta didik
Kelas B1	22 peserta didik
Kelas B2	22 peserta didik

Berdasarkan data diatas, bahwa di Raudhatul Athfal Nurul Iman terdapat 3 rombongan belajar (rombel) yang terdiri dari kelas A terdapat 25 peserta didik, kelas B1 terdapat 22 peserta, dan kelas B2 terdapat 22 peserta didik. Kemudian pada bagian sistem penilaian di Raudhatul Athfal Nurul Iman dari segi hafalan surat pendek, doa-doa, dan makhrijul huruf.

Setelah melihat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang menekankan bahwa materi yang diajarkan harus menggunakan media pembelajaran berdasarkan permasalahan dari segi guru kurang paham menggunakan media pembelajaran, serta kurang kreativitas guru dalam mengajar, guru terlalu monoton dan kurangnya APE (Alat Permainan Edukatif) untuk mengajar. Dari permasalahan tersebut, maka untuk memecahkan masalah tersebut dengan melakukan inovasi atau membuat sesuatu yang baru seperti pengembangan media pembelajaran papan flanel interaktif. Pengembangan ini merupakan cara untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran selama dikelas. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media papan flanel dalam pembelajaran tematik, dapat menjadi alternatif dalam menyelesaikan permasalahan diatas.

4. SIMPULAN

Pengembangan media pembelajaran papan flanel ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam membantu menyelesaikan beberapa hambatan yang ada di Raudhatuk Athfal Nurul Iman. Dari beberapa permasalahan salah satunya kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar, maka media pembelajaran papan flanel ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran di Raudhatul Athfal Nurul Iman.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Fernandes, Joni. (2017). "Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah Sd N 1 Blunyah, Sewon, Bantul, Yogyakarta". *Jurnal Basic Education*. Yogyakarta.
- Fatmawati, Umi Riyani. (2016). "Pengembangan Media Papan Flanel Perkalian". *Jurnal Basic Education*. Yogyakarta. Hal. 8.
- Joni. (2016). Pembelajaran Tematik Pada Pendidikan Anak Usia Dini. Ponorogo: At-Ta'dih.
- Rahmalia, Denny. (2016). "Pengembangan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika pada Anak". *Jurnal Basicedu*. Kabupaten Kampar. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Safaruddin. (2022). "Pengembangan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran". *JIRAN (Jurnal Ilmu Terapan)*. Hal. 11. <https://www.scribd.com/document/673878663/JIRANbunga2022>.
- Yulista. (2019). "Penggunaan Media Papan Flanel Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Alam Baradatu Waykanan". Lampung: *Repository UIN Raden Intan Lampung*. Hal. 113. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/7821>.